

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia minat berwirausaha pada kalangan muda memiliki angka yang cukup tinggi. Sesuai dengan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM serta hasil survei dari *Centre for Strategic and International Studies (CSIC)*, bahwa 70% anak muda Indonesia saat ini ingin menjadi pebisnis.¹

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.²

Fu'adi menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan kesediaan seseorang untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung berbagai macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Sedangkan pengertian minat wirausaha itu sendiri menurut Santoso mendefinisikan minat wirausaha sebagai gejala psikis untuk memusatkan

¹ Sakina Rakhma Diah Setiawan, "Minat Generasi Muda Jadi Pebisnis Tinggi, Ekosistem Dibutuhkan", diakses <https://money.kompas.com/read/2023/09/30> pada tanggal 07 November 2023 jam 13.41 WIB

² Dorris Yadewani, Reni Wijaya, "Pengaruh E_Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK Jayanusa Padang)", *Jurnal Resti*, Vol.1, 2017, hal. 65

perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.³

Universitas Siliwangi merupakan salah satu dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Kota Tasikmalaya dengan misi “Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha pada Tahun 2023”. Serta memiliki tujuan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha.

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu fakultas yang berada dalam lingkungan Universitas Siliwangi kota Tasikmalaya, yang dibuka sejak tahun 1997. Fakultas Agama Islam ini memiliki visi yang bersinggungan dengan kewirausahaan sesuai dengan profil fakultas yaitu “Menjadi Fakultas unggul, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha dengan berlandaskan nilai-nilai keIslaman pada tahun 2030.”

Pendidikan memiliki peran untuk memperkenalkan individu pada pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk keperluan hidup. Dengan adanya sebuah pendidikan yang berkualitas maka individu akan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan untuk menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Menurut Alma, pendidikan yang tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri seorang wirausahawan. Tujuan dari pembelajaran

³ Novita Tiara Ramadhani, Ida Nurnida,” Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa”, Jurnal Ecodemica, Vol. 1, 2017, hal. 92-93

kewirausahaan adalah mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok *business entrepreneur* yang dapat menjadi awal untuk merambah lingkungan *entrepreneur* lainnya. Dan menurut Sivia, intensi berwirausaha mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dari pada mahasiswa yang belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga hal ini mempengaruhi pada *skills* berwirausaha dari seorang mahasiswa.⁴

Pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan sebuah gagasan menjadi nyata secara kreatif. Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari segala informasi berupa ingatan maupun pemahaman sehingga menimbulkan keberanian dalam memulai usaha, mengambil resiko pada saat merintis usaha, menjalankan serta mengembangkan usaha.⁵

Pendidikan kewirausahaan merupakan sarana yang tepat untuk membentuk sebuah jiwa *entrepreneurship* sehingga menciptakan wirausahawan yang tangguh. Dalam perspektif Islam, pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah fasilitas untuk membina sumber daya

⁴ Ni Putu Pebi Ardiyani, A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, hal. 5160

⁵ Istinaroh, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 SUMPIUH", hal. 4

manusia agar tercipta sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha tangguh, mandiri, kreatif serta berorientasi pada kegiatan ibadah.⁶

Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, menyebabkan individu tersebut melakukan atau berbuat sesuatu. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada dalam diri individu sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu seperti dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif.⁷

Dalam Islam sendiri motivasi merupakan dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta, dorongan untuk menyembah dan meminta segala sesuatu. Motivasi ini berdasarkan aqidah, Ibadan dan motivasi muamalat.⁸

Dasar kepribadian seseorang terbentuk dari hasil perpaduan antara warisan orang tua berupa sifat dan bakat serta lingkungan pada saat dia berada dan berkembang. Lingkungan keluarga lah yang pertama kali memberikan pengaruh yang mendalam kepada seseorang. Seseorang yang berasal dari keluarga pebisnis maka orang tersebut akan mulai memperhatikan dan lalu muncul rasa penasaran sehingga berlanjut pada mempelajari agar rasa

⁶ Adi Susilo Jahja , Dwiki Ananto Yudo , Fauzan Fauzan, “Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia: Perspektif Nilai-Nilai Islam”, PERBANAS JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS & BUSINESS, 2023, hal. 22

⁷ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 2-3.

⁸ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), Hal 32

penasaran dan rasa ingin tahu itu bisa tepenuhi dan berlanjut pada minat orang tersebut untuk menggeluti pada dunia bisnis.⁹

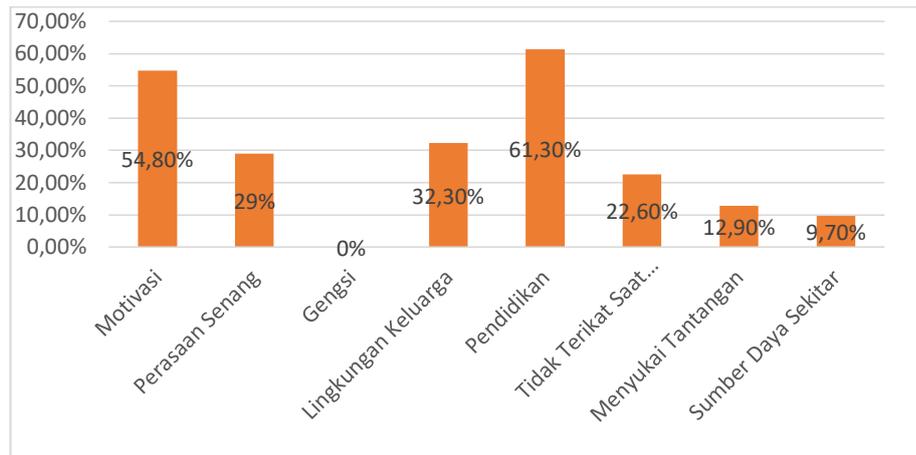
Berikut merupakan gambaran keadaan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam berdasarkan hasil survei melalui Google Form:



Gambar 1. 1 Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Dari hasil survei terhadap 33 responden, sebanyak 90,9% memiliki minat untuk berwirausaha , sebanyak 9,1% ragu-ragu terhadap minat berwirausaha, dan 0% menjawab tidak berminat terhadap wirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas memiliki minat terhadap berwirausaha .

⁹ Ida Asri Prastiwi, Tri Siwi Agustina, "Latar Belakang Keluarga Wirausaha dan Niat untuk Berwirausaha", FRIMA-2019, hal. 580



Gambar 1. 2 Diagram Faktor Mahasiswa Fakultas Agama Islam memiliki Minat Berwirausaha

Selain itu, bagi responden yang memiliki minat untuk berwirausaha, memiliki faktor tersendiri yang menjadi alasan kenapa mereka memiliki minat berwirausaha.

Dari hasil survei, faktor yang paling tinggi adalah dari faktor pendidikan 61,3%, lalu di peringkat ke dua dari faktor motivasi 54,8%, di peringkat ke tiga dari faktor lingkungan keluarga 32,3%, lalu ada faktor perasaan senang 29%, faktor tidak terikat saat bekerja 22,6%, faktor menyukai tantangan 12,9%, faktor sumber daya sekitar 9,7% dan faktor gengsi sebanyak 0%. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa faktor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam berwirausaha, disusul oleh faktor motivasi dan faktor lingkungan keluarga yang menumbuhkan minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Pebi dan Agung Artha, bahwasannya pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.¹⁰ Sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu dan Ni Wayan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam melihat sebuah peluang, maka semakin tinggi juga minat kewirausahaan mahasiswa.¹¹

Sedangkan untuk faktor motivasi sendiri dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryatul, menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha.¹² Sama seperti penelitian yang dilakukan Maryatul, penelitian yang dilakukan oleh Asep dan Nono juga menghasilkan kesimpulan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.¹³

Pada faktor lingkungan keluarga sendiri, penelitian oleh Ni Putu dan Agung Artha menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan menghasilkan kesimpulan

¹⁰ Ni Putu Pebi Ardiyani, A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016

¹¹ Ni Putu Cempaka Widyawati, Ni Wayan Mujiati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi", E-Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 11, 2021

¹² Maryatul Kiptiyah, "Analisis Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa (Studi pada SMKS Taman Siswa Desa Mlaka Jrengik-Sampang)", Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Malang

¹³ Asep Munawar, Nono Supriatna, M.S, Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi

¹⁴ Ni Putu Pebi Ardiyani, A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016

yang sama. Dimana lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.¹⁵

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Agama Islam sebagai agen potensial dalam mengembangkan wirausaha. Mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk mendorong inovasi dan pengembangan bisnis yang mematuhi aturan. Namun, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, perlu melihat lebih dalam pada pengaruh dari beberapa faktor yaitu pendidikan, motivasi dan lingkungan keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi?

¹⁵ Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, Amin Pujiati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy “, Jurnal of Economic Education

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi?
3. Mengetahui pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi
4. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Pihak Akademis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan bahan referensi yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai pengaruh pendidikan, kebutuhan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

2. Pihak Umum

Untuk pihak-pihak lain diharapkan dapat menambah wawasan baru dan bahas rujukan atau referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.